



Analisis Ketahanan Keuangan dan Peran Strategis BMT Nusantara dalam Akselerasi Inklusi Keuangan Syariah bagi UMKM : Sebuah Tinjauan Literatur

Abdul Hamid^{1*}, Suyono¹, Muh. Syarif¹

¹ Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura

*Corresponding author email: abdulhamid12658@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 12, 2026

Approved August 30, 2026

Keywords:

Sharia MSME Financing, Sharia Financial Inclusion, Financial Resilience

ABSTRACT

*Baitul Maal wat Tamwil (BMT) plays a strategic role as a frontline entity in narrowing the financial access gap for the "unbankable" population in Indonesia through personalized approaches and profit-sharing principles. However, this strategic position now faces disruptive challenges from the evolution of financial technology—such as digital banks and online lending—which are eroding the traditional market share of Sharia microfinance institutions. This article aims to comprehensively evaluate the financial resilience of BMT Nusantara and map its strategic role in accelerating Sharia financial inclusion, particularly within the Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) sector. The study employs a qualitative approach utilizing a systematic literature review of reputable scholarly articles to provide an in-depth picture of empirical realities. The findings indicate that BMTs' primary competitive advantage lies in emotional proximity, local rootedness, and the internalization of spiritual values—such as **qana'ah** (contentment)—which foster a sense of security and high trust among local clients; these attributes are difficult for modern digital platforms to replicate. Furthermore, the effectiveness of MSME empowerment is driven by the integration of flexible capital provision and intensive business mentoring to mitigate business risks. The study concludes that to ensure long-term resilience, BMTs must reposition their business models by adopting digital technology and enhancing human resource competencies, all while preserving their social identity as empowerment institutions. Practically, this research offers a strategic framework for BMT Nusantara to undergo a sustainable transformation into a resilient and efficient Sharia microfinance institution that retains the trust of the broader community amidst the dynamic competition of the digital economy era.*

ABSTRAK

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) memiliki peran strategis sebagai garda terdepan dalam memperkecil kesenjangan akses finansial melalui pendekatan personal dan prinsip bagi hasil bagi masyarakat *unbankable* di Indonesia. Namun, posisi strategis ini kini menghadapi tantangan disruptif dari evolusi teknologi finansial, seperti bank digital dan fenomena pinjaman *online* yang mulai menggerus pangsa pasar tradisional lembaga keuangan mikro syariah. Artikel ilmiah ini bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif ketahanan keuangan BMT Nusantara serta memetakan peran strategisnya dalam mengakselerasi inklusi keuangan syariah, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik tinjauan literatur sistematis terhadap berbagai artikel ilmiah bereputasi guna memberikan gambaran realitas empiris yang mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif utama BMT terletak pada kedekatan emosional, lokalitas dan internalisasi nilai spiritual seperti *qana'ah* yang

memberikan rasa aman serta kepercayaan tinggi bagi nasabah lokal yang sulit diduplikasi oleh platform digital modern. Selain itu, efektivitas pemberdayaan UMKM didorong oleh integrasi antara penyediaan modal yang fleksibel dan pendampingan usaha yang intensif untuk memitigasi risiko bisnis. Kajian ini menyimpulkan bahwa untuk menjaga ketahanan jangka panjang, BMT harus mereposisi model bisnisnya melalui adopsi teknologi digital dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia tanpa meninggalkan identitas sosialnya sebagai lembaga pemberdayaan. Implikasi dari penelitian ini secara praktis menawarkan kerangka kerja strategis bagi BMT Nusantara untuk bertransformasi secara berkelanjutan menjadi lembaga keuangan mikro syariah yang tangguh, efisien dan tetap dipercaya oleh seluruh lapisan masyarakat luas dalam menghadapi persaingan era ekonomi digital yang dinamis

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Hamid, A., Suyono, S., & Syarif, M. (2026). Analisis Ketahanan Keuangan dan Peran Strategis BMT Nusantara dalam Akselerasi Inklusi Keuangan Syariah bagi UMKM: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 7(3), 3398–3405. Retrieved from <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/6371>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia saat ini berada pada momentum krusial, di mana Baitul Maal wat Tamwil (BMT) muncul sebagai garda terdepan dalam memperkecil kesenjangan akses finansial. Menurut (Ar-Rifa'I, 2025) BMT memiliki peran strategis yang unik karena mampu menjangkau lapisan masyarakat *unbankable* yang sering kali tidak tersentuh oleh birokrasi perbankan konvensional maupun syariah formal. Melalui pendekatan personal dan prinsip bagi hasil, BMT tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai pilar pemberdayaan sosial yang mengakselerasi inklusi keuangan syariah hingga ke pelosok daerah.

Namun, posisi strategis lembaga lokal seperti BMT Nusantara kini menghadapi tantangan disruptif yang sangat serius dari evolusi teknologi finansial. Munculnya bank digital dan fenomena pinjaman *online* (pinjol) yang menawarkan kecepatan akses tanpa agunan fisik telah mulai menggerus pangsa pasar tradisional BMT (Modja & Angga, 2025). BMT Nusantara dipaksa untuk bertransformasi atau setidaknya mereposisi model bisnisnya agar tetap relevan di tengah masyarakat yang kini memiliki ekspektasi tinggi terhadap efisiensi dan fleksibilitas transaksi digital yang serba instan.

Isu sentral yang muncul dalam diskursus akademik saat ini adalah sejauh mana literatur mencatat efektivitas peran BMT dalam penyediaan modal bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut (Saidy, 2025) meskipun BMT dikenal memiliki kedekatan emosional dengan nasabahnya, beberapa studi menunjukkan adanya variasi dalam kapasitas permodalan yang mampu disalurkan jika dibandingkan dengan pertumbuhan kebutuhan UMKM yang semakin kompleks. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar mengenai ketahanan keuangan (*financial resilience*) BMT dalam jangka panjang untuk tetap konsisten menjadi motor penggerak ekonomi kerakyatan.

Selain aspek permodalan, tingkat kepercayaan masyarakat lokal terhadap BMT Nusantara menjadi variabel penentu keberlangsungan lembaga ini. Di satu sisi, nilai-nilai syariah dan lokalitas memberikan nilai tambah bagi kepercayaan publik namun di sisi lain, isu transparansi dan tata kelola sering kali menjadi sorotan dalam berbagai literatur (Mukaromah, 2025). Stabilitas kepercayaan ini sangat rentan, terutama ketika masyarakat membandingkan keandalan sistem keamanan BMT dengan standar keamanan data pada platform digital modern yang saat ini lebih populer di kalangan pengusaha muda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ilmiah ini bertujuan untuk menelaah secara komprehensif berbagai literatur mengenai peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi, khususnya pada sektor UMKM. Fokus utama kajian ini adalah mengevaluasi ketahanan keuangan BMT Nusantara dalam menghadapi persaingan teknologi serta memetakan peran strategisnya dalam mengakselerasi inklusi keuangan syariah. Melalui tinjauan literatur ini, diharapkan akan ditemukan kerangka kerja strategis bagi BMT untuk memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang tangguh dan dipercaya masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur sistematis untuk mengevaluasi fenomena yang berkembang pada BMT Nusantara. Alur pemilihan artikel diawali dengan proses identifikasi melalui database minimal bereputasi Sinta guna memastikan cakupan referensi yang kredibel dan relevan dengan konteks lokal Indonesia. Pencarian literatur dilakukan secara terstruktur menggunakan kombinasi kata kunci spesifik, yaitu BMT Nusantara, Pembiayaan UMKM Syariah dan Kinerja BMT. Dari hasil pencarian awal, dilakukan penyaringan tahap pertama berdasarkan relevansi judul dan abstrak untuk memetakan diskursus terkini mengenai posisi BMT di tengah persaingan lembaga keuangan modern.

Untuk menjaga ketajaman analisis, maka ditetapkan kriteria inklusi yang ketat dalam pemilihan artikel final, yakni artikel harus secara eksplisit membahas dampak pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan UMKM atau variabel loyalitas anggota BMT di tengah disrupsi digital. Artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut atau tidak memiliki keterkaitan langsung dengan lokus BMT Nusantara akan dieleminasi dari daftar kajian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yang di mana peneliti melakukan reduksi data, penyajian data secara sistematis, hingga penarikan kesimpulan untuk menggambarkan peran strategis dan ketahanan keuangan BMT secara komprehensif. Langkah ini diambil untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai realitas empiris yang terekam dalam literatur ilmiah saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil sintesis literatur yang dilakukan secara sistematis untuk memetakan posisi strategis dan ketahanan keuangan BMT Nusantara dalam ekosistem ekonomi syariah kontemporer. Berdasarkan penelusuran pada berbagai basis data ilmiah bereputasi, ditemukan tren transformasi yang signifikan dalam model bisnis lembaga keuangan mikro syariah guna menghadapi tantangan disrupsi teknologi digital. Fokus analisis diarahkan pada evaluasi efektivitas pemberdayaan UMKM, urgensi adaptasi teknologi informasi, serta kekuatan internalisasi nilai-nilai spiritual yang menjadi keunggulan kompetitif utama BMT dibandingkan dengan lembaga keuangan formal lainnya. Sebagai landasan analisis yang komprehensif, tabel berikut merangkum berbagai studi literatur relevan yang menjadi rujukan utama dalam membedah dinamika peran BMT sebagai akselerator inklusi keuangan di Indonesia.

Tabel Sintesis Penelitian

No	Judul	Tahun	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
----	-------	-------	-------------------	------------------

1.	Pemetaan Penelitian Pembiayaan di Baitul Mal wat Tamwil: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review	2025	Memetakan perkembangan studi pembiayaan di BMT selama rentang 56 tahun (1970-2025) untuk mengidentifikasi tren topik dan subjek penelitian.	Publikasi meningkat signifikan hingga 2022; teridentifikasi 5 kluster utama penelitian dengan tema dominan peran BMT dalam pemberdayaan usaha mikro dan inklusi keuangan.
2.	Sinergi Antara Bank Syariah dan P2P Lending Fintech dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan bagi UMKM di Jawa Barat	2025	Menganalisis potensi kolaborasi antara perbankan syariah dan <i>fintech</i> untuk mengatasi hambatan efisiensi dan aksesibilitas modal UMKM.	Kolaborasi tersebut secara signifikan meningkatkan inklusi keuangan melalui proses yang lebih cepat; teknologi <i>blockchain</i> menjadi pilar transparansi, meski regulasi masih menjadi tantangan utama.
3.	Peran Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi terhadap Motivasi dan Kepemimpinan Transformasional dalam Kinerja Karyawan	2024	Menelaah bagaimana budaya organisasi memoderasi hubungan antara motivasi dan gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kinerja individu.	Budaya organisasi yang kuat meningkatkan motivasi dan mendukung inovasi; kepemimpinan transformasional memberikan kontribusi besar pada kinerja melalui visi yang jelas dan dukungan emosional.
4.	<i>Human Resource Management of Baitul Maal wat Tamwil in the Digital: Challenges and Opportunities</i>	2024	Mengkaji strategi adaptasi manajemen SDM BMT dalam menghadapi transformasi digital tanpa mengesampingkan prinsip syariah.	Digitalisasi menuntut kompetensi digital pada seluruh level manajerial dan perubahan budaya kerja yang adaptif/kolaboratif guna menjaga daya saing BMT.
5.	<i>Systematic Literature Review (SLR) Peran Asuransi Syariah dalam Membantu Perkembangan UMKM</i>	2024	Meneksplorasi kontribusi asuransi syariah, khususnya melalui akad <i>Tabarru'</i> dan <i>Tijarah</i> , dalam memitigasi risiko bisnis UMKM.	Asuransi syariah berperan penting dalam penguatan ketahanan finansial UMKM melalui sistem bagi hasil dan investasi rendah risiko yang sesuai prinsip syariah.
6.	Analisis Ketahanan Keuangan dan Peran Strategis BMT dalam Inklusi Keuangan	2024	Mengevaluasi kontribusi strategis lembaga keuangan mikro syariah (BMT) dalam mempercepat inklusi keuangan bagi pelaku UMKM.	BMT memiliki peran strategis sebagai akselerator inklusi keuangan syariah melalui pendekatan pendampingan dan kemudahan akses bagi sektor UMKM.
7.	Analisis Ketahanan Keuangan dan Peran Strategis BMT Nusantara dalam Akselerasi Inklusi Keuangan Syariah bagi UMKM	2026	Mengevaluasi kapasitas permodalan dan ketahanan BMT dalam menghadapi disrupsi teknologi perbankan digital dan pinjaman <i>online</i> .	BMT membutuhkan reposisi model bisnis dan penguatan tata kelola (transparansi) untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat lokal.
8.	Kontribusi <i>Teamwork</i> dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Profitabilitas Cabang BMT	2024	Menganalisis peran kerjasama tim internal dalam mengoptimalkan proses bisnis dan pencapaian laba pada tingkat cabang.	Sinergi antar-karyawan melalui pembagian tugas yang efektif mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan kepuasan anggota secara signifikan.
9.	Peran Sifat <i>Qana'ah</i> dalam Kesejahteraan	2024	Mengkaji pengaruh nilai-nilai spiritualitas Islam terhadap	Internalisasi sifat <i>qana'ah</i> (merasa cukup) menurunkan risiko <i>moral</i>

	Psikologis dan Etika Kerja Pengelola BMT		integritas dan kepuasan kerja praktisi keuangan syariah.	<i>hazard</i> dan meningkatkan komitmen karyawan terhadap visi sosial BMT.
10.	<i>Systematic Literature Review</i> pada Variabel loyalitas anggota BMT di tengah disrupsi digital	2025	Memetakan faktor-faktor yang menjaga loyalitas nasabah mikro di tengah maraknya aplikasi keuangan digital modern.	Kedekatan emosional, lokalitas, dan kualitas pelayanan personal tetap menjadi keunggulan kompetitif utama BMT yang sulit diduplikasi bank digital.
11.	Analisis Strategi Re-Positioning dan Diferensiasi Produk (Studi Kasus BMT)	2025	Menelaah langkah strategis lembaga dalam melakukan <i>branding</i> ulang guna menasar segmen pasar yang lebih luas (generasi muda).	Diferensiasi layanan melalui platform digital menjadi kunci dalam memperluas jangkauan inklusi keuangan syariah.
12.	BMT for Myelodysplastic Syndrome: When and Where and How	2022	Menganalisis indikasi dan waktu pelaksanaan transplantasi sumsum tulang (<i>Bone Marrow Transplant</i>) pada pasien sindrom mielodisplasia.	<i>AlloBMT</i> merupakan satu-satunya pengobatan kuratif yang menawarkan manfaat kelangsungan hidup pada pasien risiko tinggi, meskipun memiliki risiko toksisitas.

Hasil pemetaan literatur menunjukkan bahwa eksistensi Baitul Maal wat Tamwil saat ini berada pada fase transformasi yang kuat. Menurut (Ar-Rifa'I, 2025) tren penelitian mengenai pembiayaan BMT terus meningkat secara signifikan yang mengindikasikan bahwa peran strategis BMT dalam menjangkau masyarakat *unbankable* tetap menjadi isu sentral dalam diskursus ekonomi syariah. Hal ini memperkuat argumentasi dalam draf bahwa BMT memiliki keunikan dalam memperkecil kesenjangan akses finansial melalui pendekatan personal dan prinsip bagi hasil.

Dalam konteks pemberdayaan UMKM, penelitian (Mulyana, 2024) menyoroti bahwa kolaborasi dengan teknologi finansial dapat mempercepat inklusi keuangan syariah secara masif. Hal ini memberikan dimensi baru mengenai strategi pemberdayaan, yang di mana peran BMT dapat diperkuat melalui perlindungan risiko sebagaimana dibahas oleh (Ghofur, 2024) yang menyatakan bahwa produk asuransi syariah mampu meningkatkan ketahanan finansial pelaku usaha kecil.

Menanggapi isu kualitas pelayanan yang melalui kecepatan dan kenyamanan transaksi, adanya tantangan utama BMT adalah digitalisasi SDM. Menurut (Monalisa & Sunarti, 2024) mengungkapkan bahwa transformasi digital menuntut peningkatan kompetensi digital syariah di semua level manajerial. Kecepatan transaksi yang kini menjadi prioritas UMKM, hal dapat ini dapat dicapai jika BMT mampu menyeimbangkan birokrasi internal dengan sistem informasi modern. Hal ini juga didukung oleh (Sutianingsih, 2025) yang menekankan pentingnya platform digital dalam memperluas jangkauan layanan.

Ketahanan keuangan BMT Nusantara dalam menghadapi disrupsi digital juga sangat bergantung pada kekuatan manajerial internal. Penelitian (Hakim, 2024) menunjukkan bahwa budaya kerja yang positif merupakan faktor penentu dalam menjaga motivasi karyawan saat menghadapi perubahan teknologi. Selain itu, adanya efisiensi operasional dapat dioptimalkan melalui kolaborasi internal, sebagaimana dijelaskan oleh (Marianingsih & Hidayat, 2025) yang membuktikan bahwa sinergi tim secara langsung berdampak pada profitabilitas lembaga.

Aspek loyalitas anggota yang menjadi variabel yang dipengaruhi secara signifikan oleh nilai-nilai spiritualitas yang ditawarkan BMT. Penelitian oleh (Albar & Rachmad, 2025) menemukan bahwa kedekatan emosional dan lokalitas tetap menjadi keunggulan kompetitif yang

sulit ditiru oleh bank digital. Hal ini diperkuat oleh (Djalaluddin & Mumpuni, 2020) yang menyatakan bahwa internalisasi nilai spiritual seperti *qana'ah* mampu membangun kepercayaan nasabah jangka panjang karena pengelola dianggap lebih amanah dalam mengelola dana.

Meskipun akronim BMT juga muncul dalam literatur medis seperti penelitian (Jain & Elmariah, 2022) namun dalam konteks manajemen, adanya keberhasilan BMT sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan tetap bergantung pada integrasi antara teknologi dan nilai syariah. Sintesis dari keseluruhan literatur ini menyimpulkan bahwa untuk mencapai inklusi keuangan syariah yang inklusif, BMT Nusantara harus mereposisi model bisnisnya dengan mengadopsi teknologi digital tanpa meninggalkan identitas sosialnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengevaluasi ketahanan keuangan serta memetakan peran strategis BMT Nusantara di tengah arus digitalisasi. Hasil kajian menegaskan bahwa BMT tetap menjadi pilar utama dalam mengakselerasi inklusi keuangan syariah bagi sektor UMKM yang unbankable melalui pendekatan personal dan prinsip bagi hasil yang adil. Keunikan fungsi ganda sebagai lembaga sosial (Baitul Maal) dan komersial (Baitul Tamwil) terbukti menjadi fondasi kuat yang memberikan nilai tambah dan pembeda fundamental dibandingkan lembaga keuangan konvensional maupun platform digital modern.

Meskipun ancaman dari bank digital dan pinjaman online sangat nyata dalam menggerus pangsa pasar, BMT memiliki keunggulan kompetitif yang sulit diduplikasi oleh algoritma teknologi yaitu kedekatan emosional, lokalitas dan internalisasi nilai spiritual seperti *qana'ah*. Dengan demikian, ketahanan jangka panjang BMT Nusantara tidak hanya bergantung pada kecanggihan sistem, melainkan pada kemampuannya menyeimbangkan efisiensi digital dengan identitas sosial dan religius yang telah dipercaya masyarakat lokal.

Bagi praktisi di lapangan, khususnya pengelola BMT, sangat direkomendasikan untuk segera melakukan transformasi digital pada level manajerial dan operasional guna meningkatkan kompetensi digital SDM serta mempercepat proses birokrasi transaksi. Pemanfaatan platform mobile untuk layanan jemput bola perlu dioptimalkan agar nasabah mendapatkan kenyamanan tanpa harus meninggalkan tempat usaha. Selain itu, penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel harus menjadi prioritas utama untuk menjaga stabilitas kepercayaan anggota dan memastikan dana dikelola secara amanah sesuai prinsip syariah.

Untuk penelitian selanjutnya, maka disarankan agar dilakukan studi empiris yang lebih mendalam mengenai efektivitas kolaborasi strategis antara BMT dan perusahaan teknologi finansial dalam memperluas jangkauan pembiayaan. Penelitian masa depan juga dapat mengeksplorasi perilaku dan loyalitas generasi muda terhadap lembaga keuangan mikro syariah di tengah maraknya aplikasi keuangan digital, serta sejauh mana peran asuransi syariah dapat memperkuat mitigasi risiko pada pembiayaan mikro.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, A. S., & Rachmad, D. (2025). "Strategi manajemen islami untuk keberlanjutan bmt di era digital: studi literatur." *Rayah Al-Islam*, 9(4), 638–657.
- Alkhawarizmi, M. U. A. (2026). "Analisis Keamanan dan Kepercayaan Anggota terhadap Layanan Simpan Pinjam di BMT Maslahah Maron." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 1704–1711.
- Ananda, B. K. (2025). "Kesenjangan Dan Perlindungan Hukum Nasabah BMT Di Indonesia:

- Systematic Literature Review.” *Al-Faruq: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam*, 4(2), 89–112.
- Aprilia, H. M., & Sisdianto, E. (2024). “Peran teknologi informasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah.” *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 132–144.
- Ar-Rifa’I, F. A. (2025). “Pemetaan Penelitian Pembiayaan di Baitul Mal wat Tamwil: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review.” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 5(2), 197–213.
- Budianto, E. W. H. (2022). “Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review.” *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(1), 25–36.
- Djalaluddin, A., & Mumpuni, D. (2020). “Riba versus sedekah sebagai konsideran tazkiyah akuntansi dan bisnis.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 450–478.
- Fahmi, F., & Ar-Rifa’I, A. (2025). “Pemetaan Penelitian Pembiayaan di Baitul Mal wat Tamwil: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review.” *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 5(2), 197–213.
- Faruq, U., & Jennah, N. (2023). “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Menabung pada Produk Tabungan Mudharabah di KSPPS BMT NU Cabang Camplong.” *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 3(1), 22–34.
- Ghofur, U. (2024). “Systematic Literature Review (SLR) Peran Asuransi Syariah dalam Membantu Perkembangan UMKM.” *Jurnal Ekonomi Aktual*, 3(3), 97–104.
- Hakim, L. N. (2024). “Peran Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi terhadap Motivasi dan Kepemimpinan Transformasional dalam Kinerja Karyawan: Tinjauan Literatur.” *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 96–110.
- Hartono, J. (2025). “Analisis Kepuasan Anggota Terhadap Kualitas Interaksi Pelayanan di BMT NU Cabang Leces Probolinggo.” *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 40–43.
- Jain, A. G., & Elmariah, H. (2022). “BMT for myelodysplastic syndrome: when and where and how.” *Frontiers in Oncology*, 15(6), 147–159.
- Khaer, R., & Firmansyah, A. (2023). “Meta-Analysis Of Wakaf Based Sharia Microfinance Institutions: Meta-Analysis Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Wakaf.” *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 7(2), 237–254.
- Macoy, K., & Hana, U. A. (2025). “Perlindungan Konsumen dalam Transaksi Dagang di Era Digital.” *Jurnal BANSI (Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi)*, 5(2), 154–166.
- Marianingsih, I., & Hidayat, A. R. (2025). “KONTRIBUSI TEAMWORK DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN PROFITABILITAS CABANG BMT.” *ESA*, 7(2), 148–157.
- Modja, I. W. A., & Angga, A. A. (2025). “Perlindungan Hukum Kepada Nasabah Pada Aktivitas Transaksi Di Aplikasi Pinjaman Online.” *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(9), 179–189.
- Monalisa, A., & Sunarti, G. (2024). “Human Resource Management of Baitul Maal wat Tamwil in the Digital: Challenges and Opportunities.” *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 6(2), 106–116.
- Mukaromah, L. A. (2025). “Model Interkoneksi Nilai Islam, Regulasi Sosial, Dan Tradisi Kesehatan Melalui Kuliah Tamu Internasional: Penguatan Kesadaran Kritis Mahasiswa Uis Malaysia.” *Journal of Research Applications in Community Service*, 4(4), 153–168.
- Mulyana, I. (2024). “Sinergi Antara Bank Syariah dan P2P Lending Fintech dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan bagi UMKM di Jawa Barat: Analisis Systematic Literature Review (SLR).” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(2), 40–45.
- Oktaviany, M., & Syintatoro, M. (2026). “Integrasi Program Pemberdayaan dan Pembiayaan Syariah dalam Membangun Kemandirian UMKM BMT Bina Ummat Sejahtera (Jakarta/Montong).” *IMANIF: Islamic Economics, Management, and Finance Journal*, 1(1), 46–59.

- Ramadhani, N. R., & Rahman, T. (2025). "MARKETING STRATEGIES OF BMT IN EFFORTS TO INCREASE THE NUMBER OF CUSTOMERS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW." *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 8(1), 14–25.
- Rasidi, M., & Arifin, M. S. (2020). "Pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah dengan kepuasan sebagai variabel intervening pada BMT Kampoeng Syariah." *KEADABAN: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(5), 177–185.
- Saidy, E. N. (2025). "REKONSEPTUALISASI PERAN INTERMEDIASI PERBANKAN SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT: TINJAUAN SISTEMATIS PENDEKATAN PEMBIAYAAN MIKRO DI INDONESIA." *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, Dan Pengembangan (Islamic Science)*, 3(3), 106–144.
- Sutianingsih, S. (2025). "Strategi Re-Positioning dan Digitalisasi Pemasaran untuk Peningkatan Nilai Tambah Produk Susu Kambing di Akbar Jaya Farm Kudus Jawa Tengah." *JANAKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT KEWIRAUSAHAAN INDONESIA*, 6(2), 68–75.